

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Program Unggulan

a. Pengertian Program Unggulan

Program unggulan merupakan program penunjang proses pendidikan dalam mencapai pendidikan yang berkualitas. Program unggulan ialah runtutan langkah pelaksanaan dengan urutan tertentu dalam meraih keunggulan *output* pendidikan (Zarkasyi 2016 dalam Candra 2019). Adanya program unggulan ini sebagai pendorong mutu pendidikan agar terus maju, serta meningkatkan kualitas guru serta gaya belajar yang terus meningkatkan kekreativitasan dalam pembelajaran.

Program unggulan selain sebagai strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan juga dapat meningkatkan hal-hal lainnya seperti visi misi sekolah didalam pendidikan. Menurut Titik Kurnati (2021) lembaga pendidikan akan lebih diminati masyarakat jika mampu mengembangkan program unggulan, dalam peningkatan program unggulan peran kepala sekolah sangat krusial yakni harus merancang, mencermati, serta memetakan program unggulan apa saja yang dipilih agar menarik minat serta sesuai kebutuhan masyarakat.

Menurut Nurul Fatqur & Zaenal Abidin (2021) program unggulan ialah salah satu usaha sekolah untuk menaikkan mutu serta berperan penting dalam melahirkan lulusan yang bermutu dan bisa bersaing dalam proses pendidikan akademis serta non-akademik. Program unggulan merupakan program sekolah yang ditata sedemikian rupa demi keberhasilan sekolah, program yang dianggap

penting baik dari segi kualitas maupun kuantitas pada jalannya pendidikan yang terarah untuk terciptanya tahapan implementasi yang efektif.

Dari sejumlah pendapat ahli di atas maka kesimpulannya, program unggulan ialah pengembangan yang meliputi perubahan, pembaharuan, perbaikan serta penyempurnaan dalam berbagai strategi dalam pengembangan program unggulan di dalam satuan pendidikan.

b. Tujuan Program Unggulan

Tujuan adanya program unggulan di sekolah dasar yakni, (1) menyiapkan peserta didik agar cerdas, beriman, serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2) memberi kesempatan pada peserta didik dengan kecerdasan di atas rata-rata memperoleh pengetahuan serta keterampilan sesuai potensinya, (3) memberi kesempatan peserta didik agar lebih cepat mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai eranya, (4) memberi apresiasi kepada peserta didik yang berprestasi, (5) menyiapkan lulusan pada kelas unggulan di bidang pengetahuan sesuai perkembangan mental peserta didik. (Kompri manajemen pendidikan 2015 dalam Lukman 2021).

Menurut ahli maka kesimpulannya yakni tujuan adanya program unggulan di sekolah dasar ialah mempersiapkan peserta didik dalam peningkatan kemampuan serta potensi peserta didik lewat program unggul yang dilaksanakan di sekolah dasar.

2. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ektrakurikuler

Ekstrakurikuler ialah kegiatan yang bertujuan menaikkan kapabilitas peserta didik pada bidang yang diminati. Menurut Permendikbud Nomor 64 Tahun 2014 menyebutkan “kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam pelajaran, dibawah bimbingan dan pengasawan satuan pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan” (Kemendikbud, 2014).

Kegiatan ekstrakurikuler ialah aktivitas yang dijalankan di luar jam pelajaran, bisa juga dilakukan di dalam atau di luar lingkungan sekolah, baik secara rutin atau pada waktu tertentu sesuai kemampuan sekolah (Hardiyanto 2009:151 dalam Mustika Abidin 2018). Menurut Sherina Avelya. W & Harisnal (2023) kegiatan ekstrakurikuler ialah sarana bagi peserta didik dalam menunjukkan minat pada aktivitas yang dilakukan dengan di bawah bimbingan serta pelatihan oleh guru pembina, pada ekstrakurikuler berpotensi dalam pembentukan sikap pada peserta didik.

Dari pendapat sejumlah ahli di atas maka kesimpulannya, kegiatan ekstrakurikuler bisa dilakukan dimana saja terutama di luar jam belajar sekolah, sebagai wadah siswa agar menyalurkan minat serta mengelaborasi potensinya.

b. Tujuan Ektrakurikuler

Tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler diantaranya sebagai berikut 1) menyiapkan peserta didik agar punya daya intelektual, emosional, spiritual, serta

sosial, 2) sebagai kegiatan tambahan dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler dalam pemantapan dan pembentukan kepribadian peserta didik, 3) mengelaborasi minat dan bakat peserta didik (Tri Nurdianto,2020). Menurut pendapat Opan Arifudin (2021) ekstrakurikuler bertujuan untuk kepentingan peserta didik agar punya nilai pendidikan karakter pada usaha pembinaan manusia seutuhnya.

Ekstrakurikuler juga bertujuan untuk mengeksplorasi potensi, kapabilitas dan karakter individu serta mengembangkan keterampilan, bakat dan kepribadian siswa dalam berbagai bidang yang diminatinya (Sherina & Harisnal, 2023). Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 2 menyebut “tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional”.

Menurut Oteng Sutrisno 2011 dalam Mustika Abidin 2018, tujuan ekstrakurikuler yakni, (1) dapat menaikkan daya, kecerdasan kognitif, afektif, serta psikomotorik siswa, (2) mengembangkan minat bakat siswa, (3) memahami, mengenal serta membedakan hubungan antar pelajaran serta fungsi kegiatan ekstrakurikuler. Dari pendapat di atas maka kesimpulannya ialah kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menaikkan kapabilitas siswa dalam menentukan bakat dan minat yang dimiliki serta dituangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

c. Macam-Macam Ekstrakurikuler

1. Ekstrakurikuler Robotika

Robotika ialah salah satu teknologi media pembelajaran yang dapat mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan serta sikap (Eguchi 2012 dalam

Muthia Putri 2020). Pembelajaran robotika ialah salah satu ekstrakurikuler yang mengarah pada bidang teknologi robotika, menurut Atyanta Nika Rukmasari, dkk (2023) pembelajaran robotika pada usia dini amat penting karena peserta didik bisa membuat serta persiapannya lebih matang dalam mengaplikasikan pengetahuan aplikasi otomatis pada jenjang berikutnya terutama didunia kerja.

Robotika merupakan ilmu yang mempelajari proses perancangan, pengembangan serta penerapan teknologi robotika di kehidupan manusia (Korni Mufarola & Anggiat Rio. M., 2019). Menurut Yayuk Mazidatun. N (2022). ekstrakurikuler robotika ialah kegiatan di luar jam pembelajaran yang bertujuan agar memperluas wawasan serta keahlian siswa terkait teknologi, pengoperasian manusia mesin beserta sistem manusia mesin.

Tujuan pembelajaran robotika di sekolah dasar ialah meningkatkan kekreativitasan siswa. Menurut Sigit Pradana & Tatik Juwariyah (2022) tujuan robotika dalam pendidikan ialah melatih siswa mengontrol pergerakan dari model nyata lewat lingkungan virtual.

Dari pendapat sejumlah ahli di atas dapat disimpulkan bahwa robotika merupakan pembelajaran yang mengenalkan peserta didik pada perkembangan teknologi kreatif serta inovatif, yang menstimulus peserta didik dalam merakit/membuat robot yang diinginkan serta menjadikan peserta didik mampu berfikir secara kreatif dan aktif dibidang perkembangan teknologi.

2. Ekstrakurikuler Tahfidzul Quran

Tahfidzul quran terdiri dari dua suku kata yakni tahfidz serta Al Quran dimana keduanya punya arti yang berlainan. Tahfidz ialah menghafal sedangkan

Al-quran yang berarti kalam Allah yang diturunkan kepada Rasulullah disampaikan kepada umatnya secara mutawatir serta diawali surat Al-fatihah hingga surat An-Nas (Amim Muslim & dkk, 2021). Pada ekstrakurikuler tahfidz quran dilakukan di luar jam sekolah atau jam belajar pada peserta didik. Tahfidz pada hakikatnya ialah membaca serta mendengar terus-menerus ayat suci Al quran serta penghafalannya dibimbing oleh seseorang yang sudah hafidz, menghafal membuat jiwa serta otak akan terus menyerap lantunan ayat Al quran (Hardiansah, Yosmi Hosmi, 2023).

Ekstrakurikuler tahfidzul quran merupakan proses kegiatan pembelajaran yang mengelaborasi potensi, bakat, minat beserta hobi peserta didik serta mengajarkan proses membaca Al-quran dengan memakai salah satu metode yaitu menghafal Al-quran (Nur Laili, 2019). Tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini yaitu menjadi arahan bagi peserta didik dalam mengembangkan program serta kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan pada satuan pendidikan. Selain itu, meningkatkan daya kognitif, afektif, serta psikomotorik peserta didik dalam menghafal serta daya ingatnya dalam menghafal Al quran (Rochman, 2021).

Menurut beberapa pendapat ahli di atas kesimpulannya, kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul quran ini ialah kegiatan membaca Al quran dengan cara menghafal pada bacaan maupun surat didalamnya, serta dilakukan di luar jam pembelajaran agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar yang seharusnya.

1. Ekstrakurikuler Olimpiade Sains/MIPA

Ekstrakurikuler Olimpiade Sains/MIPA merupakan kegiatan pembelajaran yang diharapkan mampu menanamkan literasi yang mampu memiliki kemampuan dalam memahami konsep sains dan mampu mengaplikasikan dalam keseharian

(Almira Amir, 2022). Ekstrakurikuler olimpiade sains merupakan upaya dalam menaikkan prestasi peserta didik dibidang sains serta wadah bagi sekolah dalam mengembangkan potensi, bakat serta minat peserta didik dibidang sains (Maria Ulfa, 2020). Dalam ekstrakurikuler ini akan berdampak pada naiknya mutu pendidikan serta pembelajaran yang dapat meningkatkan daya juang yang tinggi, inovatif dan kompetitif peserta didik (Tri Wioko & dkk, 2019).

Tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler olimpiade sains/MIPA ini diantara sebagai berikut (1) memetakan peserta didik dengan bidang yang diminati, (2) sarana dalam menemukan peserta didik yang berprestasi, (3) memberi penghargaan bagi peserta didik yang berprestasi, (4) menumbuh kembangkan daya berpikir kritis, kreatif, inovatif, serta berpikir tingkat tinggi peserta didik, (5) menanamkan sifat kompetisi dan tidak mudah putus asa (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar 2014 dalam Erfan 2019).

Dari beberapa ahli di atas maka kesimpulannya kegiatan ekstrakurikuler olimpiade sains/MIPA ialah kegiatan yang menaikkan pengetahuan peserta didik dalam memecahkan suatu masalah serta mengembangkan potensi siswa dalam berpikir secara kritis, kreatif, dan inovatif.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Adapun pada riset ini perlu adanya kajian penelitian yang relevan untuk menjadi acuan atau referensi dalam membantu pemetaan permasalahan sehingga perlu adanya riset yang relevan, adapun riset yang relevan dengan riset ini yakni:

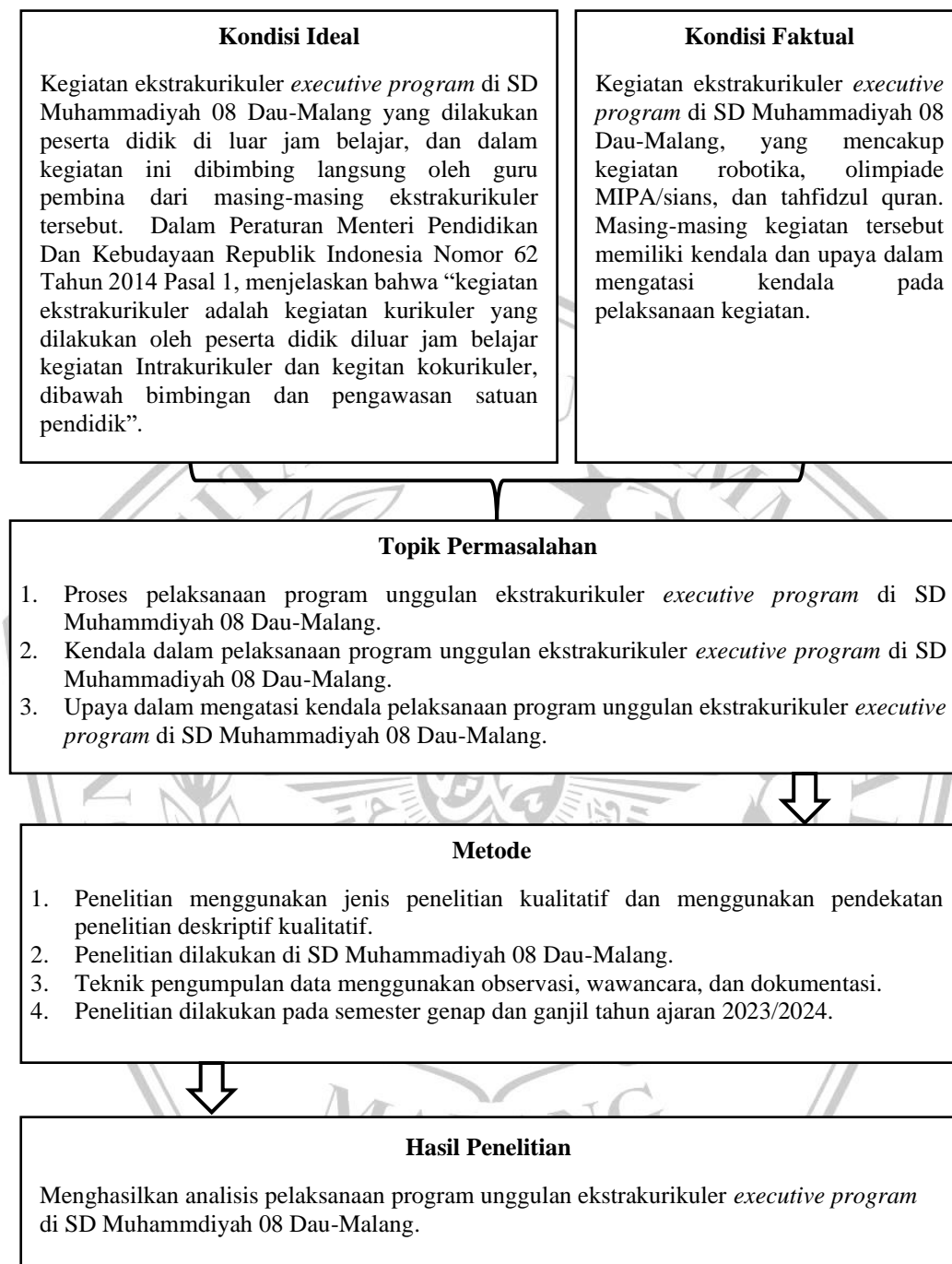
Tabel 2.1 Kajian Penelitian yang Relevan

No	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Implementasi Program Ekstrakurikuler Robotika Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Di MI Progesifbumi Shalawat Tulangan Sidoarjo “oleh Yayuk Mazidatun Nikmah (2022)”	mengimplementasikan program ekstrakurikuler robotika untuk menaikkan kreativitas siswa, serta memperluas wawasan mengenai IPTEK dalam mengukur kreativitas siswa dinilai dari sejumlah aspek, selain itu untuk menilai kemandirian siswa dalam memecahkan permasalahan	1. Meneliti ekstrakurikuler robotika 2. Penelitian di tingkat sekolah dasar 3. Subjek penelitian 4. Metode yang digunakan kualitatif 5. Teknik pengumpulan data memakai observasi, wawancara, dan dokumentasi 6. Tujuan penelitian	1. Objek penelitian hana berfokus pada implementasi program ekstrakurikuler robotika 2. Lokasi penelitian
2.	Pendidikan Karakter Melalui Program Unggulan Di SD Islam Al-azhar 03 Cirebon “ oleh Qothrun Nada & Yasmin (2021)“	mengimplementasikan pendidikan karakter lewat program unggulan di sekolah serta mendukung keberhasilan karakter peserta didik, dan menanamkan nilai-nilai karakter islam pada siswa, yang direalisasikan lewat pendekatan yang memadukan pendidikan umum yakni program unggulan tilawati, shalat dhuha, tamyiz, tahfidz, khataman quran, tadarus, dan program unggulan keagamaan lain.	1. Meneliti program unggulan 2. Metode yang dipakai kualitatif deskriptif 3. Penelitian di tingkat sekolah dasar 4. Teknik pengumpulan data memakai observasi, wawancara, dan dokumentasi	1. Lebih terfokus pada pendidikan karakter dan keagamaan 2. Lokasi penelitian
3.	Evaluasi Program Unggulan Ekstrakurikuler Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Gorontalo “oleh Puspita Dewi S. Noho (2018)”	Mengetahui bagaimana tujuan penerapan program unggulan serta tujuan proses pembelajaran dan tujuan penyelesaian kendala program unggulan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Kota Gorontalo pada VII Arab I, Inggris dan ITI.	1. Meneliti program unggulan ekstrakurikuler 2. Tujuan penelitian	1. Metode penelitian yang dipakai deskriptif kuantitatif 2. Penelitian ini di tingkat SMP/MTs 3. Subjek penelitian ini hanya berfokus pada seluruh siswa 4. Teknik pengumpulan data memakai observasi,

No	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				dokumentasi, dan angket



C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Alur Kerangka Pikir